

Catatan Tentang

MANAJEMEN DAN KOPERASI

Oleh : Ririt Iriani Sri Setiawati

Disarikan dari beberapa sumber pustaka

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari manusia tidak terlepas dari masalah ekonomi. Begitu juga dalam sebuah masyarakat, selalu ada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Setiap kegiatan selalu memiliki tujuan masing-masing, oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan merialisasikan tujuan-tujuan yang diinginkan. Justru tidak terlepas dari aspek manajemen.

Adapun dalam masyarakat modern dewasa ini manajemen semakin menjadi peran penting. Ekonomi mempunyai nilai kedudukan yang tinggi bagi kalangan masyarakat umum maupun dalam suatu negara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selama barang dan jasa masih dinilai dengan uang, Maka untuk mendapatkan suatu benda barang dan jasa yang dibutuhkan manusia harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal yang relatif berhubungan dengan ekonomi.

Salah satu lembaga-lembaga yang menggerakkan aktivitas ekonomi yaitu Koperasi. Untuk menyelesaikan maksud di atas koperasi mempunyai kontribusi didalamnya. Untuk itu pula Undang-undang tentang koperasi beserta

segala perangkat peraturan pelaksanaannya senantiasa terus terpelihara. Undang-undang No. 25 tahun 1992 yang merupakan Undang-undang tentang Koperasi, dalam salah satu konsiderannya menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya koperasi seyogyanya berasas gotong royong dan bekerjasama secara kekeluargaan dalam usaha untuk meningkatkan para anggotanya.

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berasas kekeluargaan mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas dan persaudaraan di antara para anggota. Koperasi hadir di tengah masyarakat, dengan mengembangkan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuhi jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan para anggota dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang diderita mereka.

Menurut Mohammad Hatta, **Koperasi** adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi yang merupakan semangat baru dan semangat tolong menolong diri sendiri. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada orang lain berdasarkan prinsip seorang untuk semua dan semua untuk seorang.

Selanjutnya, koperasi dapat dikatakan sebagai salah satu produk ekonomi yang hadir di tengah masyarakat dalam bentuk lembaga badan usaha khususnya pada perusahaan mikro. Koperasi menjadi jembatan antara pihak

yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana serta berusaha untuk melahirkan semangat gotong royong, bekerjasama secara kekeluargaan dan saling membantu sesama. Koperasi juga berupaya dapat mengembangkan tugas dengan tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan para anggota dan kemakmuran serta memajukan masyarakat pada umumnya.

I. PENGERTIAN MANAJEMEN KOPERASI

Manajemen Koperasi pada hakekatnya adalah penerapan ilmu manajemen di koperasi dimana orang-orang yang diberi wewenang dan tanggungjawab melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya yang dimiliki oleh koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yaitu meningkatkan kesejahteraan berdasarkan nilai dan prinsip prinsip koperasi

II. KONSEP MANAJEMEN KOPERASI

Menurut Deni Adriani, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Apakah dalam koperasi perlu manajemen?

Manajemen merupakan salah satu bagian penting dari organisasi koperasi. Berhasil tidaknya suatu koperasi sangat tergantung pada mutu dan kerja dalam bidang manajemennya.

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen sesuai fungsinya masing-masing dalam mengikuti tahapantahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Pada awal abad ke-20 seorang industriawan Prancis bernama

Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer melakukan lima fungsi manajemen yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi dan mengendalikan.

Sedangkan tugas manajemen koperasi adalah menghimpun, mengkoordinasi dan mengembangkan potensi tersebut menjadi kekuatan untuk meningkatkan taraf hidup anggota sendiri melalui proses “nilai tambah”, dan memiliki peran membuat **koperasi** berhasil dalam mencapai tujuannya, baik tujuan para anggota, seperti: untuk mencapai perbaikan tingkat hidup atau sedikitnya meringankan biaya hidup sehari-hari, maupun tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka manajemen koperasi bisa diartikan sebagai suatu penerapan ilmu manajemen di dalam ruang lingkup koperasi yang mana para anggotanya diberi tanggung jawab dan wewenang untuk melakukan pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian sumber daya koperasi .

Selanjutnya berdasarkan uraian diatas pada prinsipnya bahwa fungsi-fungsi manajemen yang telah dikemukakan oleh para penulis secara umum mengandung unsur-unsur sebagai berikut: Perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan/pengarahannya (actuating) dan pengendalian (controlling).

BAB 3 PROSES MANAJEMEN DI KOPERASI

I. PERENCANAAN (*PLANNING*)

Adapun langkah-langkah proses perencanaan yang dapat dilakukan oleh pengurus dan manajer koperasi, diantaranya

Secara bersama menetapkan kebijakan personalia, karyawan usaha keuangan dan anggota guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengurus bersama manajer menyusun rencana strategis dan taktis baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.

Pengurus meminta manajer menyusun garis besar program operasional, selanjutnya dibahas bersama dengan pengurus dan pengawas.

Manajer juga membuat anggaran untuk mencapai hasil yang dikehendaki, tanpa mengabaikan struktur keuangan yang ada.

Berdasarkan rencana yang ada, dibuatlah kebijakan sebagai pedoman seluruh pelaksanaan.

Pengurus membuat rencana penerimaan dan belanja koperasi (RAPBK). Rencana yang telah disusun dan RAPBK disampaikan dalam rapat anggota untuk dibahas dan mendapatkan pengesahan

FUNGSI PERENCANAAN

Fungsi penting pertama yang harus dijalankan oleh pihak manajemen koperasi. Pengurus dan manajer di koperasi harus menyusun perencanaan

penggunaan sumber daya manusia, modal, sarana fisik, dan informasi yang dimiliki koperasi untuk mencapai tujuan koperasi yang telah disepakati oleh para anggotanya. Sebelum menyusun perencanaan, pengurus dan manajer koperasi harus melakukan identifikasi dan evaluasi terlebih dahulu apa target atau sasaran apa saja yang sudah dicapai, kebutuhan pelayanan apa yang diinginkan oleh anggota dan belum dipenuhi koperasi, bagaimana kemampuan permodalan koperasi, termasuk juga situasi persaingan usaha di lingkungan koperasi.

MANFAAT PERENCANAAN BAGI KOPERASI

Sebagai perwujudan koordinasi di berbagai bagian untuk mencapai tujuan organisasi koperasi. Dapat menghindarkan keadaan yang tidak terduga di masa yang akan datang. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dengan penggunaan metoda kerja yang sesuai dan sistematis. Memperlancar pendelegasian wewenang karena adanya kebijakan, prosedur, serta jadwal yang telah ditetapkan. Menghindarkan tindakan coba-coba, tanpa perhitungan yang menyebabkan pemborosan bagi koperasi. Sebagai pedoman pengawasan agar pelaksanaan kegiatan di koperasi selalu berpedoman pada tujuan.

LANGKAH DAN PROSEDUR PERENCANAAN

LANGKAH PERENCANAAN

Mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan situasi internal organisasi koperasi (organisasi, keanggotaan, permodalan, sarana dan

prasarana, SDM, dan usaha koperasi) dan situasi eksternal (persaingan, politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, hukum) koperasi. Menganalisis masalah dan potensi yang diperoleh dan didukung dengan fakta dan informasi dari langkah pertama. Memperkirakan perkembangan dan situasi koperasi dan lingkungannya di masa yang akan datang.

PROSEDUR PERENCANAAN

Menetapkan tujuan dan hasil sebagai patokan dan sasaran yang akan dicapai. Mengembangkan alternatif sebagai arah tindakan dan memilih alternatif yang paling sesuai (pengambilan keputusan). Alokasi sumber daya manusia, modal, sarana dan prasarana yang ditetapkan dalam matriks kebijakan untuk mendukung tujuan atau hasil dengan alternatif yang telah diputuskan. Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK). 21

PERAN PENGURUS DAN MANAJER DALAM PERENCANAAN DI KOPERASI

Pengurus bersama manajer menyusun rencana strategis dan taktis baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Pengurus meminta manajer menyusun garis besar program operasional, selanjutnya dibahas bersama dengan pengurus dan pengawas. Manajer juga membuat anggaran untuk mencapai hasil yang dikehendaki tanpa mengabaikan struktur keuangan yang ada. Berdasarkan rencana yang ada, dibuat kebijakan sebagai pedoman seluruh pelaksanaan.

Secara bersama menetapkan kebijakan personalia, karyawan usaha keuangan dan anggota guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengurus membuat rencana penerimaan dan belanja koperasi (RAPBK). Rencana yang telah disusun dan RAPBK disampaikan dalam rapat anggota untuk dibahas dan mendapatkan pengesahan.

2. PENGORGANISASIAN

Pengorganisasian adalah proses penciptaan hubungan antara berbagai fungsi, personalia, dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan. Mengorganisasikan merupakan bagian proses manajemen yang memiliki arti membagi pekerjaan diantara para individu dan kelompok serta mengkoordinasikan aktivitas mereka agar setiap individu dapat mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

MANFAAT FUNGSI PENGORGANISASIAN DALAM MANAJEMEN KOPERASI

Mencapai usaha terkoordinasi melalui perancangan struktur hubungan tugas dan wewenang baik yang menyangkut tugas pokok maupun tugas penunjang. Tugas pokok organisasi koperasi adalah memberikan pelayanan kepada anggota melalui unit-unit usaha koperasi. Tugas penunjang adalah unit kerja penunjang yang dapat dipakai bersama oleh unit-unit tugas pokok koperasi seperti bagian administrasi keuangan, bagian perencanaan, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

LANGKAH DAN PROSES PENGORGANISASIAN DI KOPERASI

Pengurus dan manajer di koperasi harus menginventarisir ulang personalia, dana, fasilitas, tugas-tugas pokok, tugas-tugas penunjang, dan prioritas tujuan. Merancang ulang (bila dibutuhkan) struktur organisasi yang sesuai dengan tuntutan organisasi koperasi. Menentukan pekerjaan yang harus dilaksanakan. Memilih, menempatkan, dan melatih karyawan sesuai dengan posisi jabatan atau tugasnya. Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab secara proporsional dan berimbang sesuai dengan jabatannya. Membentuk sejumlah hubungan di dalam organisasi baik hubungan vertikal maupun horizontal.

3. PENGARAHAN

Pengarahan adalah suatu proses menggerakkan dan menjalankan organisasi agar orang-orang yang diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dapat bekerja menjalankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Di sinilah pengurus dan manajer di koperasi dituntut harus menjalankan fungsi kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain (bawahan atau pengikutnya) agar mau melaksanakan perintah atau pekerjaan yang diberikan oleh pemimpin. Fungsi-fungsi kepemimpinan yang dapat diperankan oleh pengurus dan manajer koperasi dapat meliputi fungsi pengarahan, pengkoordinasian, motivasi, dan komunikasi.

Fungsi pengarahan

dapat diartikan sebagai tugas untuk membuat organisasi tetap hidup untuk menciptakan kondisi yang menumbuhkan minat kerja, kekuatan untuk bertindak, pemikiran yang imajinatif, dan kelompok kerja yang berkelanjutan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui mutu kepemimpinan yang ditunjukkan oleh pengurus atau manajer koperasi. Pengarahan yang dilakukan oleh pengurus koperasi dapat ditujukan untuk : Menentukan kewajiban dan tanggung jawab. Menetapkan hasil yang harus dicapai. Mendelegasikan wewenang yang diperlukan. Menciptakan kebutuhan (hasrat) untuk berhasil dan berprestasi. Mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

4. PENGKOORDINASIAN

Koordinasi merupakan daya upaya untuk mensinkronkan dan menyatukan tindakan-tindakan kelompok tugas dalam suatu organisasi. Pengkoordinasian dapat meliputi aktivitas : Penafsiran program, kebijakan, prosedur, dan praktek. Pengupayaan pertumbuhan dan perkembangan karyawan. Pembinaan hubungan dengan para karyawan dan sikap yang tepat mengarah ke masa depan. Pengupayaan iklim bekerja yang kondusif untuk mencapai keberhasilan. Pengadaan arus informasi yang memadai, dimana komunikasi tidak saja ke bawah tetapi juga ke atas, dan ke samping secara efektif.

5. PENGENDALIAN

Pengendalian merupakan aktivitas untuk menemukan, mengoreksi adanya penyimpangan-penyimpangan dari hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada setiap tahapan kegiatan perlu dilakukan pengendalian agar lebih cepat dilakukan koreksi bila terjadi penyimpangan.

JENIS-JENIS PENGENDALIAN

Pengendalian pendahuluan (Preliminary control) Pengendalian (Gibson,at.al, 1996)

Pengendalian umpan balik (feedback control)

Pengendalian bersamaan (concurrent control)

Pengendalian pendahuluan berfokus pada pencegahan penyimpangan dalam kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang digunakan oleh organisasi. Pengendalian bersamaan, memantau operasi yang berjalan, memastikan bahwa berbagai tujuan telah direalisasikan. Pengendalian umpan balik berfokus pada hasil-hasil akhir.

SIAPA YANG MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN DI KOPERASI?

Anggota koperasi. Partisipasi aktif anggota dalam pengawasan dapat dilakukan anggota untuk menggunakan hak bicaranya yaitu hak untuk bertanya dan memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan kebijakan pengurus baik secara langsung, menulis surat melalui kotak saran yang

disediakan, dan dalam rapat anggota. Pengawas. Pengawas memiliki fungsi yang jelas dalam pengawasan dan pengendalian manajemen di koperasi. Pengurus dan Manajer. Pengendalian yang dilakukan pengurus dan manajer dalam rangka memonitor/memantau apakah proses dan pelaksanaan kegiatan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan memberi peringatan serta mengambil langkah-langkah bila diperlukan untuk melakukan tindakan korektif.

SIAPA YANG MELAKUKAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN DI KOPERASI?

Badan penasihat dewan pembina. Memberikan nasihat dan pembinaan kepada pengurus koperasi baik di bidang kelembagaan, organisasi, maupun usaha koperasi agar koperasi tumbuh dan berkembang. Kementerian Koperasi dan KUKM. Unsur pemerintah yang mempunyai tugas dalam melaksanakan pembinaan kepada koperasi agar koperasi mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh pemerintah

Daftar Pustaka

1. Undang-undang Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian Indonesia, No.12,A
Angkasa Bandung, 1967), hal. 39
2. Kartopoetra, dkk., Koperasi Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 1
3. Sukamdiyo, Ign. Manajemen Koperasi (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 3 3